



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Satuan Pendidikan :</b> <b>UPT SMPN 16 Kepulauan Selayar</b>	<b>Kelas/Semester :</b> <b>IX</b> <b>Alokasi Waktu :</b> <b>2 Kali Tatap Muka</b>
<b>Mata pelajaran :</b> <b>Ilmu Pengetahuan Sosial</b>	
<b>KD :</b> 3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan social budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	<b>IPK :</b> 1. Mendeskripsikan Covid 19 2. Menganalisis bentuk-bentuk perubahan sosial budaya yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 3. Menganalisis dampak perubahan sosial budaya akibat pandemic covid-19 4. Menyajikan hasil telaah kegiatan pembelajaran dalam bentuk Presentasi video dengan aplikasi Kine Master
<b>Materi : Perubahan Sosial Budaya pada masa Pandemi Corona Covid-19</b>	
<b>Tujuan Pembelajaran :</b>  Melalui model pembelajaran Discovery Learning, peserta didik dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara- negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik dengan penuh percaya diri, kerja keras dan rasa syukur atas karunia dari Allah SWT</li> <li>1.2. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik dengan penuh percaya diri, kerja keras dan rasa syukur atas rahmat Allah SWT.</li> <li>1.3. Menganalisis bentuk perubahan sosial budaya yang disebabkan oleh pandemi covid-19 dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur.</li> <li>1.4. Menganalisis dampak perubahan sosial budaya yang disebabkan oleh pandemi covid-19 dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur.</li> <li>1.5. Menyajikan hasil telaah kegiatan pembelajaran dalam bentuk presentasi video dengan penuh percaya diri dan santun.</li> </ol>	

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap/ Sintak/ Model	Kegiatan	Nilai-nilai Karakter	Waktu (Menit)
1	Kegiatan Pendahuluan (PPK)	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik, mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.	Religius, cinta tanah air, gotong royong	5"
2	Kegiatan Inti	Tahapan Sintak		
	<b>LITERASI</b>	1. Guru menjelaskan materi perubahan sosial budaya (melalui video singkat yang sudah dibuat sebelum pembelajaran, berisi : salam, yel-yel dan tayangan gambar) 2. Peserta didik memperhatikan / melihat tayangan video 3. Peserta didik membaca literasi materi Perubahan Sosial Budaya 4. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 5. Masing-masing peserta didik mengerjakan LKPD 6. Masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya.	Kemandirian (berfikir kritis dan kreatif)	5"
	<b>LITERASI</b>			10"
	<b>4 C</b>			20"
	<b>HOTS</b>			15"

3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>2. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral untuk bisa menyesuaikan diri dengan pola kehidupan normal baru di masa pandemi covid-19</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol>	Kemandirian (berfikir kritis dan kreatif)	5''
		<b>Total Alokasi Waktu 2 x pertemuan @ 30 Menit</b>		<b>60''</b>

**Alat dan Bahan**

:  
Handphone, Video Tentang Perubahan Sosial Budaya di Masa Covid-19, Kuota Internet

**Penilaian :**

**Penilaian Sikap**

:  
Observasi/Pengamatan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran melalui WAG IPS

**Penilaian Keterampilan**

:  
Kinerja (Unjuk Kerja Presentasi Video) Penilaian

**Pengetahuan**

:  
LKPD Terlampir

**Sumber Belajar**

:  
Buku Guru dan Buku Siswa kelas IX. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, Media Masa cetak maupun media online

Kepulauan Selayar, Nopember 2021

Guru Mata Pelajaran IPS

Mengetahui :  
Kepala SMPN 16 Kepulauan Selayar

**Muhammad Arsyad, S.Pd., M.M**  
NIP. 19770509 200801 1 022

**Muhammad Arsyad, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19770509 200801 1 022

## 2. Penilaian Pengetahuan

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : I P S  
KD : 3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan  
Materi : Perubahan Sosial Budaya Akibat Covid-19  
Kelas/Semester : IX/ Gazal  
Hari/ Tanggal :

*Bacalah artikel di bawah ini yang berkaitan dengan perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat akibat pandemi wabah Covid 19 ! Berdasarkan artikel tersebut, maka jawablah pertanyaan di bawah ini*

### SOAL

1. Analisis dan tulislah yang kalian temukan dalam artikel tersebut mengenai bentuk perubahan sosial budaya yang terjadi pada masa pandemi covid-19 !
2. Tuliskan pendapat kalian tentang perubahan sosial budaya yang terjadi tersebut dengan kalimat yang baik !

### PETUNJUK ENGERJAAN

1. Kerjakanlah secara individu dengan semangat kejujuran yang tinggi !
2. Jawaban dibuat di kertas post it kemudian ditempel dikertas kambing !
3. Hasil pekerjaan di foto dan kirimkan ke WAG IPS untuk di nilai guru !

Baru baru ini masyarakat dunia dihebohkan dengan kemunculan virus baru yang menyebar hingga beberapa negara dunia, termasuk negara Indonesia yang disebut dengan Virus Corona/ Covid 19. Covid 19 mulanya berasal dari negara China khususnya Kota Wuhan yang di akibat kan oleh virus yang berasal dari hewan, seperti kelelawar. Dikutip dari Suara.com dalam rangkuman Telegraph, penyebaran virus corona ke seluruh dunia diyakini bermula dari "pasar basah" di Wuhan, China yang menjual hewan hidup dan mati, termasuk ikan dan burung.

Pasar-pasar seperti itu menimbulkan risiko yang lebih tinggi dari virus yang berpindah dari hewan ke manusia karena standar kebersihan sulit dipertahankan jika hewan hidup dipelihara dan disembelih di lokasi. Biasanya, pasar tersebut juga sangat padat sehingga penyakit dapat menyebar dari satu spesies ke spesies lainnya. Sumber hewan Covid-19 belum diidentifikasi, tetapi inang aslinya adalah kelelawar. Kelelawar tidak dijual di pasar Wuhan tetapi mungkin telah menginfeksi ayam hidup atau hewan lain yang dijual di sana. Virus ini sempat melumpuhkan kota Wuhan, hingga penyebarannya terus berkembang dan mewabah menjadi pandemic dunia.

Di Indonesia Sendiri virus ini mulai berkembang dan diketahui pemerintah pada tanggal 2 Maret 2020. Awalnya pemerintah yakin bahwa masyarakat kita aman, tidak akan terdampak covid 19, berjalannya waktu virus ini terus merambah mewabah dan menjadi pandemi pada masyarakat Indonesia.

Dalam menghadapi virus Covid 19 ini, pemerintah mengambil kebijakan social distance guna memutus mata rantai penyebaran covid 19. Akan tetapi social distance ini dirasa kurang optimal untuk memutus mata rantai covid 19, seperti di Kota Jakarta dengan Kota yang pada penduduk dan sebagai pusat kota dirasa kurang optimal dilakukan social distance. Akhirnya pemerintah mengambil kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang diberlakukan di Kawasan Jabodetabek.

Dari kebijakan pemerintah yang diambil untuk memutus mata rantai penyebaran covid19, menyebabkan perubahan-perubahan sosial budaya di dalam masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat setiap individu bahkan kelompok masyarakat tentu mengalami perubahan. Jika terjadinya perubahan sebagai akibat penyesuaian diri[1] dari anggota suatu masyarakat secara penuh kesadaran, maka disebut social change, cultural change, sociocultural adaptation and adjustment (Susanto-sunarto, 1998, hal. 35).

Perubahan sosial masyarakat tidak hanya dipengaruhi karena adanya paksaan dari pihak luar, seperti kebijakan pemerintah yang harus dijalankan (Ethnocide). Akan tetapi perubahan sosial juga memang terjadi karena dorongan dari diri sendiri atau penyesuaian diri dari anggota masyarakat tersebut.

Pemberlakuan PSBB dan Social distancing membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam hal jual beli. Masyarakat Indonesia yang awalnya banyak melakukan transaksi langsung dalam kegiatan jual beli, seperti di pasar, mall swalayan, sekarang lebih banyak memanfaatkan online shop. Banyak dari masyarakat Indonesia yang awalnya menjadi pedagang pasar beralih menjadi perdagangan online/ online shop.

Selain itu, masyarakat dalam aktivitasnya juga banyak dimanfaatkan dengan jejaring internet sosial media. Instansi Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta selama pandemi Covid19 kegiatan perkuliahan sepenuhnya dilakukan dengan cara jejaring (online), sekolah sekolah diliburkan sementara, diganti dengan belajar dirumah dengan pantauan orang tua dan konsultasi dengan guru guru yang ditugaskan.

Dalam dunia bekerja, sebagian perusahaan mengambil kebijakan untuk aktivitas kerja dilakukan di rumah, dengan jejaring internet. Ada juga perusahaan industry, yang mengurangi dan membagi aktivitas kerja karyawannya.

Kemudian, pandemi covid 19 juga membawa perubahan pada ekosistem. Dengan kebijakan social distance ini, pola konsumsi masyarakat menjadi lebih tinggi semenjak kita stay at home. Stay at home membuat masyarakat merasa jenuh, ada yang mengisi waktu dirumah dengan menanam.

Sebagian masyarakat memanfaatkan kekosongan lahan dengan menanam. Banyak di kota-kota gerakan lingkungan untuk mengisi waktu luang. Penurunan emisi karbon yang luar biasa, yang menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim menjadi berbeda dampaknya. Ditengah pandemic covid 19 ini banyak industry yang terhenti, secara global orang berhenti lockdown, pencemaran terhadap lingkungan berkurang, kualitas air, udara dan tanah menjadi meningkat kualitasnya. Daya dukung lingkungan Kembali pulih.

Pandemic covid 19 ini juga membawa perubahan pada kegiatan praktek keagamaan. Dikutip dari kolomtempo.com; Pelaksanaan ibadah keagamaan selama masa pandemic Covid 19 lebih banyak mempertimbangkan faktor Kesehatan. Rangkaian ibadah yang menyangkut massa dapat disesuaikan.

Pertemuan antar manusia dikurangi. Umat beragama dan intitusinya berusaha untuk beradaptasi selama wabah. Majelis Ulama Indonesia dalam menanggapi kondisi pandemic covid 19 mengeluarkan fatwanya Nomor 14 Tahun 2020. Fatwa itu membahas tata cara ibadah dan anjuran moral saat pandemic: menjaga jarak sosial, bagaimana mengurus mayat

korban corona, menghindari shalat Jumat di masjid, larangan penimbunan barang saat darurat, dan ajakan untuk tetap taat kepada seruan pemerintah.

Dua organisasi muslim terbesar di negeri ini, Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah, juga mengajak umat Islam tetap beribadah selama Ramadhan dan perayaan Idul Fitri di rumah masing masing. Tarawih, sahur bersama, buka bersama, atau pun pengajian yang melibatkan banyak orang hendaknya dihindari selama pandemic covid 19.

Para pemimpin agama menegaskan bahwa kesendirian tidak mengurangi kekhusyukan. Disamping itu, masa pandemic corona juga sudah melewati dua hari suci penting : Nyepi bagi umat Hindu dan Paskah bagi umat Kristen. Kegiatan paskah di tahun ini banyak dilaksanakan secara online. Dari belanja, Misa, dan ibadah lainnya banyak dilakukan secara virtual. Di Indonesia, perjamuan banyak dilaksanakan dirumah untuk menghindari berkumpulnya orang di gereja.

Pandemic corona telah memberikan dampak atau pengaruh besar terhadap masyarakat, perubahan cepat terjadi dan masyarakat harus siap menerima perubahan yang ada demi kemaslahatan bersama untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Hal yang perlu dilakukan adalah melaksanakan himbauan dari pemerintah agar pandemi covid19 ini cepat berakhir.